

## **Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan dalam Memberdayakan Kompetensi Guru (Studi Di MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara)**

**Suryanto (1), Emilda Sulasmi (2), Faisal Rahman Dongoran (3)**

Program Studi Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara

[totosuryanto99@gmail.com](mailto:totosuryanto99@gmail.com) (1), [Sulasmiemilda@gmail.com](mailto:Sulasmiemilda@gmail.com) (2), [faisalrahman@umsu.ac.id](mailto:faisalrahman@umsu.ac.id) (3)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam Memberdayakan Kompetensi Guru ( Studi Di MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara). Jenis penelitian mix metode dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan serta SPSS untuk melihat nilai efektivitas. Hasil penelitian Kegiatan perencanaan musyawarah guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Singkil Utara melalui tahapan a). Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, pemberian materi kepada siswa, penyusunan LKS yang akan diberikan kepada siswa b). Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar yakni Pembahasan tentang pendalaman dan pengembangan materi, dan c). Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, Membahas dan memilih metode yakni Menyusun kisi-kisi soal ujian dan semester, Membahas dan mengkaji buku. Efektivitas MGMP Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara untuk peningkatan kompetensi profesional dengan mengembangkan program layanan akademik yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif; mengembangkan kurikulum, silabus dan melakukan analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, rencana pelajaran, Kriteria Ketuntasan Minimal, dan modifikasi kurikulum merdeka belajar dengan memasukan pendidikan karakter bangsa.

**Kata Kunci** : Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam mberdayakan Kompetensi Guru

### **ABSTRACT**

This research aims to determine and analyze the effectiveness of Vocational Subject Teacher Deliberations in Empowering Teacher Competencies (Study at MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara). This type of research is mixed methods using observation, interview, documentation and questionnaire data collection techniques. For data analysis using data reduction, triangulation and drawing conclusions and SPSS to see the effectiveness value. Research results: Subject teacher deliberation planning activities at North Singkil 1 Vocational School through stages a). Understanding the teaching materials in the school curriculum, providing materials to students, preparing worksheets that will be given to students b). Understand the structure, concepts and scientific methods that underlie or are coherent with the teaching material, namely discussions about deepening and developing the material, and c). Applying scientific concepts in everyday life, discussing and choosing methods, namely compiling exam and semester question grids, discussing and reviewing books. The effectiveness of the Indonesian Language MGMP at SMK Negeri 1 Singkil Utara to increase professional competence by developing academic service programs related to effective learning; develop the curriculum, syllabus and carry out analysis of subject matter, annual program, semester program, lesson plans, Minimum Completeness Criteria, and modify the independent learning curriculum by including national character education.

**Key word** : Effectiveness of Vocational Subject Teacher Deliberations in Empowering Teacher Competence

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Manusia saat ini kurang akan kesadaran lingkungan sendiri. Banyak yang masih kurang mengerti akan kebersihan lingkungan, sehingga dengan mudahnya membuat limbah yang sangat berbahaya bagi lingkungan. Seperti halnya aktivitas sehari-hari yang kita lakukan seperti mandi, mencuci dan berbagai aktifitas lain yang kita anggap sepele namun menghasilkan sisa buangan ternyata dapat membahayakan bagi manusia dan lingkungan khususnya lingkungan laut. Dari sekian banyak aktifitas manusia ternyata yang paling berbahaya adalah limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga memiliki berbagai dampak seperti pencemaran air akibat limbah yang dibuang ke sungai, pembakaran sampah rumah tangga dipekarangan rumah yang dapat menyebabkan kerusakan lapisan ozon. Sampah dari limbah rumah tangga dapat mempengaruhi kualitas air, yang menyebabkan air tercemar misalnya air bekas cucian yang mengandung bahan kimia. Air yang sudah tercemar tersebut tidak lagi dapat digunakan sebagai kebutuhan rumah tangga. Sampah limbah rumah tangga sendiri terbagi atas sampah organik dan sampah non organik seperti bahan kimia pupuk anorganik. selain itu limbah rumah tangga dapat meningkatkan emisi CO<sub>2</sub> yang bersumber dari penggunaan listrik yang berlebihan yang memberikan efek peningkatan kadar keasaman laut sehingga sangat berbahaya pada kesehatan manusia (Ramadhani, 2021). Limbah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinjau dan sampah spesifik. Adapun sumber limbah rumah tangga yaitu limbah organik dan anorganik. limbah organik merupakan segala limbah yang mengandung unsur Karbon (C), sehingga meliputi limbah dari makhluk hidup (misalnya kotoran hewan dan manusia seperti tinja (feces) bepongsi mengandung mikroba patogen, air seni (urine) umumnya mengandung Nitrogen dan Fosfor) sisa makanan. limbah anorganik ialah yang tidak mengandung unsur karbon, seperti logam (misalnya besi dari mobil bekas atau perkakas dan aluminium dari kaleng bekas atau peralatan rumah tangga), kaca dan pupuk anorganik (misalnya yang mengandung unsure nitrogen dan fosfor). (hasibuan, 2016). Eco Enzyme adalah cairan multifungsi yang dihasilkan dari proses fermentasi 3 bulan dengan bahan sederhana, gula merah/tetes tebu, limbah atau sampah organik dengan menggunakan komposisi 1:3:10. Selama proses fermentasi Eco Enzyme akan menghasilkan ozon dan oksigen yang setara dengan yang dihasilkan oleh 10 pohon. Beberapa manfaat Eco Enzyme yaitu dapat membersihkan sungai yang tercemar, antiseptik, menyuburkan tanah dan pengganti produk kimia rumah tangga harian. Eco Enzyme merupakan limbah organik hasil fermentasi cair yang memiliki berbagai fungsi, antara lain sebagai pembersih lantai, pembersih sayur dan buah, pengusir serangga dan pupuk tanaman. (Zultraqawa, 2023). Sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan manusia yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat terurai maupun tidak terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi (sehingga dibuang ke lingkungan). Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Semakin tinggi jumlah penduduk dan aktivitasnya, membuat volume sampah terus meningkat. Akibatnya, untuk mengatasi sampah diperlukan biaya yang tidak sedikit dan lahan yang semakin luas. Disamping itu, tentu saja sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik (Sujarwo et al., 2014).

### **2. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara?

Suryanto, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam Memberdayakan Kompetensi Guru (Studi Di MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara)

2. Bagaimana pelaksanaan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara?
3. Bagaimana pengembangan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara?
4. Bagaimana efektivitas Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara?

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Untuk Mengetahui perencanaan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara.
  2. Untuk Mengetahui pelaksanaan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara.
  3. Untuk Mengetahui pengembangan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan dalam memberdayakan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara.
- 1.4.4 Untuk mengetahui efektivitas Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat nya adalah untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi terkhusus dalam bidang manajemen pendidikan sebagai referensi pada kajian pendidikan dan pembelajaran. serta sebagai Sebagai bahan masukan maupun sumbang saran bagi para guru yang tergabung dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kejuruan secara umum, dan secara khusus guru di SMK Negeri Singil 1 Utara dalam upaya memberdayakan kompetensi profesional dalam pembelajaran di kelas

## **II. METODE**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods. Perlunya menggunakan mixed methode dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran hasil yang lebih lengkap dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan basic desain embedded yang dimana merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2018:67) penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Objek Penelitian pada penelitian ini adalah MGMP Bidang studi bahasa Indonesia, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru (anggota MGMP) di SMK Negeri 1

Singkil Utara yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan MGMP bidang studi bahasa Indonesia

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Singkil Utara. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 s/d Januari 2024.

### **4. Sumber Data Penelitian**

Yusuf (2014:107) mengatakan informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya, Karena itu yang jadi data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara dan guru bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Singkil Utara. Data sekunder merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Komariah dan Satori (2012:149) yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Pada data sekunder digunakan untuk memenuhi penelitian kuantitatif..

## **III. HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi SMK Negeri 1 Singkil Utara**

SMK Negeri 1 Singkil Utara adalah Lembaga Pendidikan Kejuruan Kelompok Teknik yang dibangun melalui Yayasan Hamzah Fansury (Yashafa) tahun 2001. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 2000-2001 dengan satu Program Studi yaitu pertanian, hingga tahun 2003-2004 Lembaga Pendidikan ini telah memiliki 2 Program Keahlian yaitu Program Studi Pertanian dan Perikanan, tahun 2007 SMK Yashafa di Negerikan oleh Bapak Gubernur Aceh menjadi SMK Negeri 1 Singkil Utara, dengan Program studi Pertanian, Peternakan, perikanan dan Teknik Komputer Jaringan.

- a. Visi Menjadi SMK yang berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK Serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional”.
- b. Menumbuhkan semangat belajar adalah suatu Usaha untuk mensukseskan cita-cita dari harapan dan masa depan yang lebih baik. 2) Menanamkan rasa disiplin pada diri Guru, Pegawai serta anak Didik karena disiplin menunjang keberhasilan. 3) Menimbulkan semangat atau motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah (Stakeholder). 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga Budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berakhlak mulia dalam pergaulan serta menerapkannya pada warga sekolah.

#### **Perencanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Memberdayakan Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara**

Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa dalam perencanaan MGMP mewajibkan setiap anggota MGMP bahasa Indonesia untuk membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah di buatnya seperti: silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), dan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Mengadakan pelatihan-pelatihan penggunaan metode atau perangkat pembelajaran. Pelatihan dilakukan karena biasanya guru bahasa Indonesia cenderung menerapkan metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada pengetahuan dan pemahaman oleh siswa terbatas. Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua MGMP sebagai berikut:

“Kemudian masing-masing kelompok guru dari mulai kelas X sampai XII diberi tugas untuk menyusun LKS yang disesuaikan dengan materi atau buku pedoman pengajaran.

Suryanto, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam Memberdayakan Kompetensi Guru (Studi Di MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara)

Setelah selesai kemudian dicetak dan selanjutnya bahan ajar LKS ini disebarikan kepada siswa di sekolah. ”(Wwncr/KMGMP/13 Juni 2023)

Setelah seluruh guru menyelesaikan menyusun LKS maka diadakan penyusunan kisi-kisi soal ujian semester. Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mulamula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal kemudian setelah semua soal tersebut terkumpul pengurus MGMP menyeleksi soal-soal yang dirasa tepat dan akurat selanjutnya dijadikan soal untuk ujian semester.

### **Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kejuruan Dalam Memberdayakan Guru Bahasa Indonesia Di di SMK Negeri 1 Singkil Utara**

Dalam meningkatkan profesional peserta MGMP, kegiatan-kegiatan tidak hanya dilakukan melalui rapat dan diskusi setiap minggu. Juga melalui kegiatan pelatihan guru bahasa Indonesia yang dilaksanakan satukali dalam setiap semester.

Sebagaimana wawancara dengan Sekretaris MGMP bahasa ndonesia Bdryh, S.Pd menjelaskan bahwa :

“Peningkatan profesional guru MGMP bidang studi Bahasa Indonesia dilakukan melalui bentuk pelatihan, seminar maupun juga workshop. Tema-tema pelatihan selalu menyesuaikan dengan program maupun kebijakan terkini tentang pendidikan yang diberlakukan oleh pemerintah, seperti pelatihan guru pembelajar, kurikulum merdeka dan sistem penilaian. Durasi waktu pelatihan MGMP yang dilaksanakan adalah sifatnya berdasarkan kebutuhan, misalkan perpaket, dalam satu paket terdiri dari 12 - 14 hari pertemuan atau minimal 96 jam (96 x 40 menit = 12 hari efektif). Kegiatan pelatihan MGMP mapel bahasa Indonesia dilaksanakan berdasarkan hari yang ditetapkan bersama anggota MGMP dan pelaksanaannya setiap hari minimal 8 jam (8 x 40 menit) demikian juga semua materi pelatihan dilakukan evaluasi dan yang belum dikuasai guru peserta dapat dimasukkan dalam jadwal kegiatan pelatihan tambahan lainnya. (wwncr/sek MGMP/30 Juni 2023).

### **Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kejuruan dalam Memberdayakan Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara**

Dengan adanya MGMP jelas memberikan kontribusi bagi peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia Sebagai berikut: “Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksnakan proses pembelajaran. ”(wwncr/gr/10 Juli 2023). .

### **Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara**

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru melalui wadah MGMP bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 singkil Utara sudah sangat baik. Pengembangan kompetensi profesional melalui MGMP sudah sangat efektif dengan ditunjukkan kinerja dalam menciptakan berbagai produk media pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil perhitungan SPSS terlihat bahwa jumlah angket yang disebar sebanyak 10 angket dengan perhitungan dinyatakan valid yakni  $0.30 >$  dari  $t$  hitung. Dengan jumlah guru sebanyak 23 orang. Perhitungan Standar defiasi dari MGMP terhadap

Suryanto, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam Memberdayakan Kompetensi Guru (Studi Di MGMP SMK Negeri 1 Singkil Utara)

Kompetensi Guru adalah dengan nilai rata – rata kinerja guru 41.87 dan efektivitas MGMP 44.4

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Pada penelitian ini setelah dilakukan analisis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan musyawarah guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Singkil Utara melalui tahapan a). Memahami materi ajar yang diberikan kepada b). Memahami struktur, konsep, dan Pembahasan tentang pendalaman dan pengembangan materi, dan c). Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
2. Efektivitas MGMP Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara dalam pelaksanaan pengembangan MGMP melalui forum diskusi, pelatihan, workshop dan seminar serta ditunjukkan dalam mengembangkan kurikulum, silabus dan melakukan analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, rencana pelajaran (RPP), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan modifikasi kurikulum dengan memasukkan pendidikan karakter bangsa.
3. Kendala yang dihadapi oleh MGMP Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singkil Utara tidak menjalankan program, kondisi ini menyebabkan banyak program-program MGMP yang terbengkalai serta keterbatasan dana pembinaan untuk pelatihan dan seminar bagi anggota MGMP
4. Hasil perhitungan SPSS dapat disimpulkan bahwa nilai efektivitas MGMP sebesar 44.43 memiliki peran atau dampak yang baik untuk kompetensi guru. Dimana dalam pembelajaran guru menggunakan sistem berdiskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Dengan dibuat sistem berkelompok, guru akan berinteraksi dengan temannya. Selain itu Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengetahuan guru yang baik tentang standar kompetensi, strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang digunakan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Susanto, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Baharun. (2017). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jurnal At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah vol 6 (1)
- Dana Rasmita. (2019). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sd Negeri 017 Pasir Emas*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 3
- Dian Iskandar. (2018). *Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Journal of managementReview. Volume 2 Number 3 Djamarah,
- E. Mulyasa. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Erviana, Linda. (2013). *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Program Keahlian Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Karanganyar*. Tesis

Suryanto, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Efektivitas Musyarawah Guru Mata Pelajaran Kejuruan Dalam Memberdayakan Kompetensi Guru (Studi Di MGMP SMK Negeri 1Singil Utara)

- Fitrianingrum, Eva Dila. (2015). *Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara, 3 (5)
- Gregory dan Ricky W. Griffin, (2013). *Perilaku Organisasi:Manajemen Sumberdaya Manusia dan Organisasi*, Terjemahan Diana Angelica. Jakarta: Salemba Nasution,
- Gunawan, Ari H. (2016). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara Hasan
- Marshelina, Rezy. (2014). *Persepsi Guru Tentang Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Di Kota Padang*. E journal bahana
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooksedition 3 USA: sage Publication terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*, UI – Press Moorhed,
- Pidarta, Made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prasetya, Indra, akrim, Emilda. (2020). *Effective Competency Based School Model*. Jurnal Rabiyyah. Vol 27 (1).
- Prasetya, Indra. (2016). *Analysis of the Effectiveness of Schools (a Study At State Junior High Schools In Medan, Indonesia )*. Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)
- Remi, Indra Prasetya, Amini (2022). *Efektivitas Manajemen Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Mutu Pembelajaran (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi)*. Jurnal kajian konseling dan pendidikan vol 5 (3)
- Rosihan Anwar. (2011). *Pengaruh musyawarah guru mata pelajaran (mgmp) terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja mengajar guru sma negeri kota tasikmalaya*. Jurnal administrasi pendidikan. VOL 1 (1)
- Roslina. (2019). *Pengaruh Komunikasi, Kohesivitas Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di man 2 model medan*. Theses Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, D. P. ., Amini, . A., & Sulasmi, E. . (2022). *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6)
- Siagian, Iasa. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Melalui Bimbingan Berbasis Mgmp Di Smkn 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal inovasi pendidikan vol 1 (3).
- Sugiarto. (2017).*Metodologi Penelitian Bisnis*.Yogyakarta
- Sugiyono.(2011).*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tiarma S., Amini, Tumpak B., Afriani N., Ali S., (2023). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK). Vol 5 (1).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
08 April 2024	20 April 2024	02 Mei 2024	Ya